

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil sifat penelitian berupa kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. Pendekatan Kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya, tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh produk, harga, tempat, dan promosi deterjen bubuk terhadap keputusan pembelian deterjen bubuk oleh usaha pengusaha *laundry* di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah seluruh usaha *laundry* dan perhotelan yang memiliki *laundry* sendiri yang ada di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.² Populasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha *laundry* dan perhotelan yang memiliki *laundry* sendiri di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Sedangkan sampel secara umum dapat dijelaskan bahwa bagian kecil dari populasi. Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampel total (Sensus), yaitu, teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Artinya, semua usaha *laundry* dan perhotelan yang memiliki *laundry* sendiri yang menggunakan deterjen bubuk yang nantinya pada saat pengumpulan data melalui kuesioner dapat digunakan menjadi sampel sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha *laundry* dan perhotelan yang memiliki *laundry* tersendiri yang terdiri dari usaha *laundry* rumahan sebanyak 17 buah dan *laundry* perhotelan sebanyak

¹Sugiyoni, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.115.

² Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam pendekatan Kuantitatif*, Edisi Pertama (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), hlm 161.

³ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 116.

⁴ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 122.

12 buah jadi total keseluruhan sampel adalah 29 buah usaha *laundry* di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.

2. Sumber Data

Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari pengusaha *laundry* di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden dengan menggunakan kuesioner langsung tertutup yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban harus dijawab responden telah tertera dalam angket

tersebut.⁵ Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh pengusaha *laundry* dan *laundry* perhotelan di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Desain Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, yaitu :

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

G. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan masalah hipotesis variabel penelitian yang akan dianalisis dibagi menjadi dua yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai

⁵ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 123.

variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X_1) adalah produk, variabel independen (X_2) adalah harga, variabel independen (X_3) adalah tempat, variabel independen (X_4) adalah promosi, dan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah keputusan pembelian deterjen bubuk pengusaha *laundry* di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Tabel 3.2 Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Item
Produk (X_1)	Keragaman produk	1
	Kualitas produk	2
	Pelayanan atau manfaat produk	3
Harga (X_2)	Daftar harga	4
	Rabat atau diskon harga	5
	Harga yang terjangkau	6
Tempat (X_3)	Lokasi strategis	7
	Sarana transportasi memadai	8
	Saluran pemasaran dilakukan secara langsung	9
Promosi (X_4) ⁷	Periklanan	10
	Promosi dengan pemberian hadiah	11
	<i>Personal selling</i> dalam memberikan informasi	12

⁶ Husain Umar, *Metode Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.49.

⁷ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Indonesia : PT. Indeks Kelompok gramedia, 2005), Hlm. 18.

Keputusan	Pengenalan masalah	13
Pembelian	Pencarian Informasi	14
(Y) ⁸	Evaluasi alternatif	15
	Keputusan pembelian	16
	Perilaku pasca pembelian	17

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrument penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data.⁹

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari kuesioner menggunakan teknik:

1. Editing, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
2. Kodefikasi data, yaitu data-data atau jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data ke computer.
3. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan data-data dimasukan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-

⁸ *ibid.*, hlm. 223-228.

⁹ Mudrajad Kucoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2007), hlm. 23

angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan computer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliable* (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

4. Pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan realibilitas instrumen pengumpulan data.
5. Mendiskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
6. Pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah proporsi tersebut diterima atau di tolak.
7. Interpretasi data, yaitu memberikan interpretasi dan penjelasan terhadap data yang masih kurang jelas agar mudah dipahami.¹⁰

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik responden yang meliputi jenis usaha *laundry*.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala Likert untuk dianalisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel

¹⁰ Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Prima, 2010), hlm 127.

objek yang diteliti dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk menguji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical product dan service solution*), yaitu sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkaran grafis dengan cara pengoprasian yang dibuat cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pembaca.

a. Uji Validitas

Instrumen yang dinyatakan menyatakan validitas apabila instrument tersebut telah dengan baik dan mengikuti teori serta ketentuan yang ada. Suatu instrument penelitian dikatakan valid, apabila

- 1) Jika $r_{hitung} \text{ product moment} > r\text{-tabel} (\alpha; n-2)$, $n =$ jumlah sampel
- 2) Nilai $\text{sig.} \leq \alpha$

Untuk menguji validitas ini digunakan koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut :¹¹

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara masing-masing item

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden n

¹¹ Syofian Sireger, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 164.

X^2 = Kuadrat skor instrument pertama

Y^2 = Kuadrat skor instrument kedua

n = Jumlah responden

XY = perkalian antara masing-masing item

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* > 0,6. Formula yang digunakan untuk menguji.

instrument dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_n = Reliabilitas instrument/ koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah Varian butiran

$\sigma^2 t$ = Varians total

c. Uji Regresi Linear berganda

Analisa statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila 2 atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 2 prediktor:¹²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Produk

X_2 = Harga

X_3 = tempat

X_4 = Promosi

J. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat kecil biasa (*Ordinary Last Squares/ LOS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bisa yang terbaik (*best Linear Unbias Estimator / BLUE*). Kondisi ini akan

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B, cet. Ke-16* (Bandung : CV. Alfabeta, 2012) hlm. 227

terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik.¹³ Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 17 *for windows*. Uji asumsi klasik tersebut antara lain :

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau yang mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antara variabel dapat dilihat dari nilai *Variabel Inflation Faktor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Jika $VIF < 5$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.¹⁴

2. Uji Normalitas

Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Menurut Santoso, deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik.¹⁵ Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

¹³ Sulianto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hlm 63.

¹⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011) hlm. 70

¹⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistic Paramatic*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputendo, 2001), hlm 34.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *Scatterplot*. Jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

Terdapat beberapa alasan munculnya persoalan heteroskedastisitas yaitu:¹⁷

- a. Database dari satu atau lebih variabel mengandung nilai-nilai dengan suatu jarak (*Range*) yang lebar antara nilai yang paling kecil dengan nilai yang paling besar.
- b. Perbedaan laju pertumbuhan antara variabel-variabel dependen dan independen adalah signifikan dalam periode penggunaan untuk data runtut waktu
- c. Didalam data itu sendiri terdapat heteroskedastisitas, terutama pada seksi silang.

Apabila kondisi-kondisi tersebut dapat dipenuhi, maka varian pada nilai residu akan berkorelasi dengan suatu variabel independen. Dengan demikian, apabila nilai varian independen berubah naik atau turun, varian nilai residu itu juga akan berubah naik dan turun disebut dengan persoalan heteroskedastisitas.

¹⁶ *Ibid.*, hlm.66.

¹⁷ Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta : Andi, 2005), hlm 152.

K. Analisis Koefisien Determinasi (ADJUSTED R²)

Menurut Duwi Priyatno (2011) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung, Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R² sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.¹⁸

L. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan :

1 . Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$).

¹⁸ Duwi Pnyamo, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta; Mediakpm, 2011) hlm. 50

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 , maka H_0 diterima, dan jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak.¹⁹

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara faktor produk, harga, tempat, dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap pembelian deterjen bubuk oleh pengusaha *laundry* di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara faktor produk, harga, tempat, dan promosi terhadap pembelian deterjen bubuk oleh pengusaha *laundry* di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima, dan jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak.²⁰

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 51.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 52.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor produk, harga, tempat, dan promosi terhadap pembelian deterjen bubuk oleh pengusaha *laundry* di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

H_2 = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor produk, harga, tempat, dan promosi terhadap pembelian deterjen bubuk oleh pengusaha *laundry* di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

M. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara langsung secara seksama yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Deterjen Bubuk oleh pengusaha laundry di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*". Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya Surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu 1 (satu) bulan sesuai dengan perintah riset dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodefikasi dan tabulasi data yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.